

PARENTING MANAJEMEN PEMBELAJARAN ANAK USIA DINI BERBASIS KELUARGA DI PAUD AS SAKINAH PEKANBARU

PARENTING FAMILY-BASED EARLY CHILDREN LEARNING MANAGEMENT IN PAUD AS SAKINAH PEKANBARU

¹⁾Suharni, ²⁾ Adolf Bastian, ³⁾Yesi Novitasari

^{1,2,3} FKIP, Universitas Lancang Kuning

*Email: suharni@unilak.ac.id

ABSTRAK

Manajemen pembelajaran yang baik sangat penting agar kegiatan pembelajaran tidak hanya dilaksanakan di sekolah namun dapat dilaksanakan di luar sekolah maupun di rumah dalam pengawasan serta pantauan orangtua. Orang tua ikut berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan di sekolah ketika ada kegiatan yang dilaksanakan oleh guru untuk orang tua dan anak. Adapun solusi yang ditawarkan yaitu Parenting Manajemen Pembelajaran Anak Usia Dini Berbasis Keluarga di Paud As Sakinah Pekanbaru. Tujuan pengabdian ini adalah memberikan pemahaman kepada orangtua bahwa pembelajaran tidak hanya diserahkan kepada guru tetapi juga merupakan tanggungjawab orangtua sehingga dibentuk pembelajaran berbasis keluarga. Metode yang digunakan yaitu berupa penyuluhan parenting manajemen pembelajaran berbasis keluarga pada guru dan orang tua di PAUD As Sakinah Pekanbaru telah dilakukan pada Jumat, 3 Mei 2019. Hasil pengabdian ini orangtua semakin memahami akan pentingnya peranan orang tua dalam pentingnya bekerjasama dengan guru dalam pembelajaran anak usia dini di sekolah.

Kata Kunci : Manajemen Pembelajaran, Anak Usia Dini, Berbasis Keluarga

ABSTRACT

Good learning management is very important so that learning activities are not only carried out at school but can be carried out outside school or at home in parental care and monitoring. Parents participate in learning activities carried out in schools when there are activities carried out by teachers for parents and children. The solution offered is Family-Based Early Childhood Learning Management Parenting at Paud As Sakinah Pekanbaru. The purpose of this service is to provide understanding to parents that learning is not only left to the teacher but is also the responsibility of parents so that family-based learning is formed. The method used is in the form of parenting counseling on family-based learning management for teachers and parents at PAUD As Sakinah Pekanbaru which was carried out on Friday, May 3, 2019. The results of this service are parents increasingly understand the importance of the role of parents in the importance of collaborating with teachers in learning for young children. early in school.

Keywords: Learning Management, Early Childhood, Family Based

Diterima : 21-11-2021 Disetujui : 23-11-2021 Dipublikasikan: 30-12-2021

PENDAHULUAN

Pada hakikatnya belajar harus berlangsung sepanjang hayat. Untuk menciptakan generasi yang berkualitas, masyarakat sangat mengharapkan adanya pendidikan yang memadai untuk putra-putrinya, terlebih pada saat mereka masih berada dalam tataran usia dini. PAUD akan menjadi cikal bakal pembentukan karakter bangsa (nation character building), sebagai titik awal dari pembentukan SDM berkualitas, yang memiliki wawasan, intelektual, kepribadian, tanggung jawab, inovatif, kreatif, proaktif, dan partisipatif serta semangat mandiri. Untuk mencapai SDM berkualitas, pendidikan dimulai dari PAUD. Oleh karena itu, manajemen PAUD diperlukan, terutama dalam rangka meningkatkan layanan pendidikan anak usia dini sehingga bisa mengembangkan potensinya secara optimal.

Membahas manajemen pembelajaran dimulai dengan membahas manajemen dulu, baru membahas pembelajaran. Manajemen adalah usaha untuk mencapai suatu tujuan tertentu melalui kegiatan sejumlah kelompok aktivitas. Dalam kegiatan itu manajer atau pimpinan harus melaksanakan perencanaan, pengorganisasian, penempatan, penggerakan (pengarahan) dan pengendalian (TIM, 2011:86). Adapun pembelajaran adalah proses interaksi anak didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar (UU Sisdiknas, 2003:4). Menurut Mulyasa (2012:256) dalam pengembangan rencana pembelajaran dinyatakan bahwa perencanaan pembelajaran PAUD meliputi perencanaan semester, rencana kegiatan mingguan (RKM), dan rencana kegiatan harian (RKH).

Permasalahan tampak dalam manajemen pembelajaran yang dilakukan

hanya dilakukan sepenuhnya oleh guru disekolah sehingga orang tua seutuhnya melimpahkan tanggungjawab dalam manajemen pembelajaran kepada guru. Hal ini tampak dari sikap orang tua yang kurang berkoordinasi dalam kesehariannya mendidik anak. Contohnya saat diadakan rapat bulanan, orang tua jarang sekali menyempatkan diri untuk hadir. Sehingga informasipun disampaikan melalui telekomunikasi, padahal saat orang tua datang, menunjukkan sikap peduli kepada pendidikan anaknya, juga berpengaruh pada anaknya. Guru juga dapat menyampaikan program-program di sekolah secara langsung, begitupun orang tua dapat mendapatkan informasi tentang perkembangan anak di sekolah. Selain itu, orang tua yang tidak sepaham dengan manajemen pembelajaran yang diterapkan hanya menyampaikan sesama orang tua tanpa melakukan komunikasi yang benar dengan guru sehingga tidak terjadi miskomunikasi antara guru dan orang tua.

Tujuan pengabdian ini adalah memberikan pemahaman kepada orangtua bahwa pembelajaran tidak hanya diserahkan kepada guru tetapi juga merupakan tanggungjawab orangtua sehingga dibentuk pembelajaran berbasis keluarga.

METODE

Dilakukan penyuluhan yang bertujuan memberikan pemahaman kepada orangtua tentang pembelajaran berbasis keluarga dan diharapkan orang tua menyadari pentingnya memahami peranan keluarga dan guru, sehingga dapat terjalin kerja sama yang sesuai dan konsisten antara guru dan orang tua dalam memanajemen pembelajaran yang dilakukan disekolah maupun diluar sekolah. Kemudian Penggalan informasi awal

melalui wawancara dan survey lapangan dan penandatanganan kerjasama kegiatan pengabdian.

Prosedur yang dilakukan dalam kegiatan ini terdiri dari beberapa rangkaian kegiatan, mulai dari melakukan kegiatan analisis situasi berupa observasi lapangan dan sampai kepada pembuatan proposal dan laporan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Kemudian untuk pelaksanaan kegiatan parenting menggunakan metode ceramah, diskusi atau tanya jawab. Prosedur yang dilakukan dalam kegiatan pengabdian ini terbagi 2 sesi yang dilakukan selama 1 hari.

a) Sesi 1

Pada sesi ini dilakukan persiapan materi Parenting Manajemen Pembelajaran Berbasis Keluarga oleh orang tua dan guru. Dalam kegiatan ini digunakan media audio-visual (ICT). Metode yang digunakan adalah metode ceramah dan diskusi untuk menjelaskan materi. Materi yang disampaikan adalah sebagai berikut :

- 1) Penjelasan tentang Manajemen Pembelajaran di sekolah oleh guru disampaikan oleh Suharni, M.Pd
- 2) Penjelasan tentang Manajemen Pembelajaran dilingkungan keluarga oleh Orang Tua disampaikan oleh Dr. Adolf Bastian, M.Pd. dan Yesi Novitasari, M.Pd.

b) Sesi 2

Pada sesi kedua ini digunakan metode diskusi dan tanya jawab. Hal ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana

pemahaman guru-guru tentang materi yang disampaikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Parenting manajemen pembelajaran berbasis keluarga oleh orang tua dan guru di PAUD As Sakinah Pekanbaru telah dilakukan pada Jumat, 3 Mei 2019. Kegiatan ini berjalan lancar dan peserta mengikuti dengan baik. Berdasarkan angket yang dibagikan kepada peserta, hasil dari respon angket menggambarkan bahwa parenting sangat bermanfaat bagi orangtua. Hal itu tergambar dari peningkatan persentase pengetahuan orangtua tentang manajemen pembelajaran anak usia dini sebelum dan sesudah diberikan parenting.

Kegiatan sosialisasi ini dilaksanakan di PAUD terpadu Unilak Golden School. Kegiatan berjalan lancar dan peserta mengikuti dengan baik. Berdasarkan angket yang dibagikan kepada peserta, hasil dari respon angket menggambarkan bahwa kegiatan sangat bermanfaat bagi peserta. Hal itu tergambar dari respon peserta tentang aplikasi media pohon angka yang diberikan.

Kriteria penilaian mengacu pada batasan yang dikemukakan oleh Riduwan (2010: 15), yaitu:

Tabel 1
Klasifikasi Data

Kriteria	Skor
Sangat Baik	81% - 100 %
Baik	61% - 80 %
Cukup Baik	41% - 60 %
Kurang Baik	21% - 40 %
Tidak Baik	0 % - 20 %

Berdasarkan hasil pengolahan data, maka gambaran tentang pengetahuan

orangtua terhadap manajemen pembelajaran anak usia dini di Paud As Sakinah adalah sebagai berikut:

Hasil diperoleh gambaran tentang pengetahuan orang tua tentang manajemen pembelajaran anak usia dini sebelum dan sesudah dilakukan kegiatan parenting, secara umum berada pada kategori cukup baik dengan rata-rata 43.44%. Sedangkan setelah dilaksanakan kegiatan parenting meningkat dan berada pada kategori baik dengan rata-rata 76.56%. Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa pemahaman orangtua tentang manajemen pembelajaran anak usia dini setelah dilaksanakan kegiatan parenting mengalami peningkatan signifikan dengan kenaikan persentase sebesar 33.13%.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data yang dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan bahwa :

- 1) Parenting manajemen pembelajaran berbasis keluarga oleh orang tua dan guru di PAUD As Sakinah Pekanbaru bermanfaat bagi orangtua, guru dan anak. Dengan adanya kegiatan parenting ini, orangtua semakin memahami akan pentingnya peranan orang tua dalam pentingnya bekerjasama dengan guru dalam pembelajaran anak usia dini di sekolah.
- 2) Terdapat peningkatan pengetahuan orangtua dan guru tentang peranan orang tua dalam mengoptimalkan perkembangan anak usia dini. Hal ini tergambar dari peningkatan persentase angket orangtua. Peningkatan ini menunjukkan bahwa kegiatan parenting efektif dalam meningkatkan pengetahuan orangtua dalam

manajemen pembelajaran anak usia dini.

DAFTAR PUSTAKA

- Algozzine, Gretes, dan Queen. 2007. "Beginning Teachers' Perceptions of Their Induction Program Experiences". *International Journal of Academic Research Library* Vol. 80, Iss. 3; pg. 137, 7 pgs.
- Audra Parker, Stacey Neuharth-Pritchett. 2006. "Developmentally Appropriate Practice in Kindergarten: Factors Shaping Teacher." *Journal of Research in Childhood Education*; Fall 2006; 21, 1; Academic Research Library pg.65.
- Catron, C.E. & Allen, J. 1999. *Early Childhood Curriculum A Creative-Play Model*. New Jersey : Merrill, Prentice-Hall.
- Depdiknas, 2009. Permendiknas nomor 58 tahun 2009. Jakarta.
- Dunn, Cheryl L., J. Owen Cherrington, Annita S. Hollander. 2005. *Enterprise Information System, A Pattern-Based Approach*. Edisi Ketiga, Newyork : Mc-Graw-Hill.
- Departemen Pendidikan Republik Indonesia. 2013. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Galuh, dkk. 2013 Panduan Pengembangan Kurikulum PAUD, Solo : Solopos Ceria.

Logue, Mary E. 2007. *“Early Childhood Learning Standards: Tools for Promoting Social and Academic Success in Kindergarten.” Children & Schools; Jan 2007; 29, 1; ProQuest Education Journals. pg. 35.*

Mulyasa, 2012. Manajemen PAUD. Bandung: Remaja Rosdakarya.